

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja pada Pusat Sumber Daya Mineral, Batubara dan Panas Bumi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, diantaranya yaitu :

1. Gambaran mengenai budaya organisasi, lingkungan kerja, dan produktivitas kerja :
 - a. Budaya Organisasi pada Pusat Sumber Daya Mineral, Batubara dan Panas Bumi terdapat pada kategori **baik**. Kategori **baik** pada budaya organisasi tersebut terlihat pada setiap indikator yaitu identitas anggota, penkenan kelompok, integritas antar unit-unit, fokus pada manusia, pengawasan, toleransi terhadap resiko, kriteria penghargaan, toleransi terhadap konflik, orientasi pada hasil akhir, mengutamakan sistem terbuka yang menyatakan pegawai merasa telah menjadi bagian dari perusahaan dan para pegawai dapat bekerja sama dengan pegawai lain sehingga komunikasi dengan divisi lain dapat terjaga dengan baik, manajemen efektif dalam mengambil keputusan pegawai pun selalu diawasi untuk menghindari kesalahan yang tidak diinginkan. Kemudian pegawai juga dituntut berpikir inovatif dan berani mengambil resiko serta pemberian penghargaan terhadap pegawai yang telah meraih prestasi. Skor tertinggi terdapat pada item ke-1 mengenai indikator identitas anggota yaitu “Saya merasa sudah menjadi bagian dari perusahaan”, sedangkan skor terendah dari budaya organisasi terdapat pada item pernyataan ke-1 mengenai indikator fokus pada manusia yaitu “Saya merasa manajemen memiliki keputusan yang efektif”.

- b. Lingkungan Kerja pada Pusat Sumber Daya Mineral, Batubara dan Panas Bumi terdapat pada kategori **baik**. Kategori **baik** pada lingkungan kerja terlihat pada setiap indikatornya yaitu tingkat kebisingan, penerangan, sirkulasi udara, keamanan, hubungan antar pegawai, dan peraturan kerja menyatakan suara bising yang masuk kedalam ruang kerja tidak mengganggu aktifitas kerja, peneranganpun sudah cukup untuk keperluan kerja serta udara yang berputar pada ruangan kerja dapat dihirup dengan baik. Keamananpun sudah terjaga dengan baik hubungan antar pegawai lain pun berjalan dengan lancar. Skor tertinggi dari lingkungan kerja terdapat pada item ke-1 mengenai indikator peraturan kerja yaitu “Saya memiliki kesempatan untuk pengembangan karir”, sedangkan skor terendah dari lingkungan kerja ini terdapat pada item pernyataan ke-2 mengenai indikator penerangan yaitu “Saya melihat jika penerangan menjadi faktor penunjang kelancaran kerja”.
 - c. Produktivitas Kerja pada Pusat Sumber Daya Mineral, Batubara dan Panas Bumi terdapat pada kategori **baik**. Kategori **baik** pada produktivitas kerja terlihat pada setiap indikatornya yaitu kemampuan, meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja, pengembangan diri, mutu, dan efisiensi. Skor tertinggi dari produktivitas kerja terdapat pada item ke-1 mengenai semangat kerja yaitu “Saya merasa bangga bisa menyelesaikan pekerjaan yang di bebaskan ke saya”, sedangkan skor terendah dari produktivitas kerja terdapat pada pernyataan ke-2 mengenai indikator efisiensi yaitu “Bekerja dengan waktu yang efisien”.
2. Secara parsial, budaya organisasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Artinya, semakin tinggi budaya organisasi yang diimplementasikan maka produktivitas kerja pada Pusat Sumber Daya Mineral, Batubara dan Panas Bumi juga akan semakin tinggi.

3. Secara parsial, lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Artinya, jika lingkungan kerja semakin tinggi maka produktivitas kerja akan menurun sehingga perlu evaluasi terhadap lingkungan kerja yang ada pada Pusat Sumber Daya Mineral, Batubara dan Panas Bumi.
4. Secara simultan, budaya organisasi dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada Pusat Sumber Daya Mineral, Batubara dan Panas Bumi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pusat Sumber Daya Mineral, Batubara dan Panas Bumi yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti mengemukakan beberapa saran yang didapat digunakan untuk membantu kegiatan pada Pusat Sumber Daya Mineral, Batubara dan Panas Bumi diantaranya sebagai berikut :

1. Pada variabel Budaya Organisasi terdapat indikator fokus pada manusia, pengawasan, dan toleransi terhadap konflik masih berada pada kategori **cukup baik**, sehingga Pusat Sumber Daya Mineral, Batubara dan Panas Bumi dapat menciptakan solusi terkait dengan hal ini, misalnya pengambilan keputusan ditinjau kembali, peningkatan aktifitas pengawasan, dan menerima masukan atau kritikan dari pegawai lain.
2. Pada variabel Lingkungan kerja, Pusat Sumber Daya Mineral, Batubara dan Panas Bumi terdapat pada kategori **baik**, sehingga hal tersebut perlu dipertahankan agar lingkungan kerja yang ada di sekitar pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung dapat berjalan dengan lancar.

3. Pada variabel Produktivitas Kerja Pusat Sumber Daya Mineral, Batubara dan Panas Bumi terdapat pada kategori **baik**, sehingga hal tersebut perlu dipertahankan agar produktivitas kerja yang diperoleh pegawai dapat menunjang konsistensi pekerjaan yang dilakukan.
4. Berdasarkan pemaparan sebelumnya, baik budaya organisasi maupun lingkungan kerja pada Pusat Sumber Daya Mineral, Batubara dan Panas Bumi, keduanya perlu ditingkatkan, karena hal tersebut berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Sehingga, apabila budaya organisasi dan lingkungan kerja baik, maka produktivitas kerja pun akan baik atau meningkat. Sebaliknya, apabila budaya organisasi dan lingkungan kerja buruk, maka hal tersebut akan menurunkan produktivitas kerja.